

## ABSTRACT

**Haholongan Simanjuntak. NIM: 8126132051. Improving Ability of Chemistry Teacher Cooperative Learning Model In Implementing Jigsaw Type Through Clinical Supervision in SMA Negeri 1 Pangururan Samosir regency. Thesis: Education Administration Program, Graduate State University of Medan, 2014.**

The purpose of this study was to determine the chemistry teacher capacity building in implementing cooperative learning model jigsaw through clinical supervision in SMA 1 Pangururan Samosir regency. This is a qualitative research method or school action research. Subjects were chemistry teachers of SMAN 1 Pangururan Samosir regency four people. Object of research is the application of clinical supervision to increase the ability of chemistry teachers in implementing cooperative learning model jigsaw. The instrument used to collect data is research instrument lesson plans and teacher observation sheet capability implement cooperative models jigsaw. The results showed: (1) The first cycle of the average value of the ability of teachers to plan learning chemistry is 79.86 in enough categories and implement cooperative learning model type 78.98 in the category jigsaw is enough; (2) The second cycle of the average value of the ability of teachers to plan learning are very good in the category 96,30 and implement cooperative learning model type 94.31 in the category jigsaw is very good. The findings of researchers found that clinical supervision can improve the ability of chemistry teachers in implementing cooperative learning model jigsaw. To teachers in order to continue to improve his ability in science and applying the Jigsaw cooperative learning model in the learning process because it can improve student learning outcomes, and remain open and willing to accept on each renewal and development related to learning models. The school superintendent in carrying out their duties should apply to the clinical supervision of teachers in guiding teachers. To the Head of Education Samosir regency should provide training to supervisors to expand knowledge about the application of clinical supervision and close monitoring and continuous to the superintendent of schools and teachers in performing their duties that are able to make changes to improve education with reference to the applicable regulations.

## ABSTRAK

**Haholongan Simanjuntak. NIM: 8126132051. Meningkatkan Kemampuan Guru Kimia Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Melalui Supervisi Klinis Di SMA Negeri 1 Pangururan Kabupaten Samosir. Tesis: Program Studi Administrasi Pendidikan, Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2014.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan guru kimia dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw melalui supervisi klinis di SMA Negeri 1 Pangururan Kabupaten Samosir. Metode penelitian ini adalah kualitatif atau penelitian tindakan sekolah. Subyek penelitian adalah guru kimia SMA Negeri 1 Pangururan Kabupaten Samosir sebanyak empat orang. Obyek penelitian adalah penerapan supervisi klinis untuk meningkatkan kemampuan guru kimia dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah instrumen telaah RPP dan lembar observasi kemampuan guru menerapkan model kooperatif tipe jigsaw. Hasil penelitian menunjukkan: (1) siklus pertama rata-rata nilai kemampuan guru kimia dalam merencanakan pembelajaran adalah 79,86 dalam kategori cukup dan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah 78,98 dalam kategori cukup; (2) siklus kedua rata-rata nilai kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran adalah 96,30 dalam kategori amat baik dan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah 94,31 dalam kategori amat baik. Hasil temuan peneliti menemukan bahwa supervisi klinis dapat meningkatkan kemampuan guru kimia dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Kepada guru agar terus meningkatkan kemampuannya dalam ilmu pengetahuan dan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta tetap terbuka dan bersedia menerima terhadap setiap pembaharuan dan perkembangan terkait dengan model-model pembelajaran. Kepada pengawas sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebaiknya menerapkan supervisi klinis terhadap guru dalam membimbing guru. Kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Samosir sebaiknya memberikan pelatihan kepada pengawas untuk memperluas wawasan tentang penerapan supervisi klinis dan melakukan pengawasan yang ketat serta berkesinambungan kepada pengawas sekolah dan guru sehingga dalam melaksanakan tugasnya mampu membuat perubahan peningkatan pendidikan dengan mengacu kepada peraturan yang berlaku.